

BAB 4

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Evaluasi program merupakan proses untuk mengetahui apakah suatu program dimulai dari implementasi sampai keluaran (output), dan dampak (impact) dari program tersebut telah sesuai dengan tujuan program bersangkutan. Dalam pemanfaatan bantuan dana BOS, kemampuan administratif atau manajer dalam mengatur instrumental input (komponen didalam pendidikan) agar proses dapat berjalan sesuai tujuan dan membutuhkan pemanfaatan dana BOS yang efektif dan efisien. Seperti halnya bagaimana menggunakan sarana prasarana, kurikulum dan administrasi didalam suatu lembaga pendidikan, disamping dukungan dan perumusan yang jelas dari pemerintah, juga peranan penting kepala sekolah sebagai pemegang wewenang tertinggi di bantu oleh para pegawai dan guru harus mampu melaksanakan tugas agar apa yang menjadi tujuan BOS dapat tercapai karena dibutuhkan komitmen dari pelaksanaan program ini. Dalam rangka penuntasan wajib belajar sembilan tahun. Sekolah yang menerima BOS diharuskan untuk mengikuti semua aturan yang ditetapkan oleh pengelola program, baik mengenai cara pengelolaan, penggunaan, pertanggung jawaban dana BOS yang telah diterima.

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi Program BOS di SDI Watu Kaur dan mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dari Program tersebut, serta merumuskan saran untuk memperbaiki kegiatan ini di masa yang akan datang.
2. Merujuk pada evaluasi yang dilakukan pada tahapan konteks program BOS, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi dari konteks program tersebut hasilnya tinggi, berdasarkan prosentase dari 2 aspek yang ada semua sudah tercapai 100% menilai baik dengan berbagai alasan yang sudah dikemukakan di tiap komponen pada tahapan konteks.
3. Merujuk pada evaluasi yang dilakukan pada tahapan input program

BOS, maka dapat disimpulkan bahwa dari indikator pedoman dan pengelola yang ada hasilnya tinggi, berdasarkan prosentase dari 2 indikator yang ada semua sudah tercapai 100% menilai baik dengan berbagai alasan yang sudah dikemukakan di tiap komponen pada tahapan konteks.

4. Merujuk pada evaluasi yang dilakukan pada tahapan proses program BOS ini melihat pada indikator pola pelaksanaan maka disimpulkan bahwa tahapan proses hasilnya menengah, berdasarkan prosentase dari kriteria evaluasi, diantaranya prosentasenya 83,3% menilai baik dengan berbagai alasan yang sudah dikemukakan di tiap komponen pada tahap proses.
5. Merujuk pada evaluasi yang dilakukan pada tahapan produk BOS ini melihat pada aspek outcome program maka disimpulkan bahwa tahapan produk hasilnya menengah, berdasarkan prosentase dari 1 aspek memiliki prosentase 91,7% dengan berbagai alasan yang sudah dikemukakan di komponen pada tahapan produk.
6. Ada 3 hal yang diangkat berdasarkan hasil wawancara yang dianggap perlu diperhatikan berkenaan dengan hal tersebut, yakni: perlunya perbaikan sistem pencairan dana BOS, perlunya perbaikan sistem monitoring dan evaluasi serta perlunya sosialisasi, pelatihan dan pembuatan aplikasi BOS.

B. Saran

Dengan memperhatikan 3 hal penting diatas yaitu perbaikan sistem pencairan dana BOS, perlunya perbaikan sistem monitoring dan evaluasi serta perlunya sosialisasi, pelatihan dan pembuatan aplikasi BOS.,dalam Program BOS yang telah disebutkan sebelumnya, maka penulias sarankan beberapa hal pada kegiatan Program ini, yaitu:

1. Bahwa program BOS sudah baik dan dapat dilanjutkan karena ada keoptimisan berjalannya program tersebut dengan dampak jangka panjang terhadap peningkatan angka putus sekolah.
2. Perlu perbaikan sistem pencairan dana BOS di mana diperlukan orang yang khusus mengawasi dan mengelola sistem pencairan dana BOS di sekolah kepada siswa sehingga tidak salah sasaran dan lancar.
3. Perlu adanya monitoring dan evaluasi untuk program BOS agar program dapat terkontrol dan dapat berjalan dengan lancar.
4. Perlu adanya sosialisasi, pelatihan yang difasilitasi oleh pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi dan Jabar. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sagala. 2006. *Konsep Pembelajaran*, Bandung: CV. Alfabeta
- Sondang, P. Siagian. 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Departemen pendidikan Nasional. 2004. *Renstra Departemen pendidikan Nasional Tahun 2004-2009*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Moleong, Lexy. J. 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- www.google.com. 2018. UNDP. Jakarta.
- <https://fajar.co.id/2017/09/16/rincian-usulan-penambahan-dana-bos-2018>
- Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan, cetakan ketiga, Jakarta : Bumi Aksara, 2009..
- Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Luar Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Setiawan, Beni. *Agenda Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 1999.
- Stufflebeam, Daniel L. Dan Chris L. S. Coryn, *Evaluation Theory, Models, dan Applications*, San Fransisco: Jossey Bass, 2014.
- Stufflebeam, Daniel L. dan Anthony J. Shinkfield, *Evaluation Theory, Models, and Applications*. San Francisco: Jossey-Bass A Wiley Imprint, 2007.
- Stufflebeam dan Shinkfield, dan Robert E. Stake, *Standars-Based and Responsive Evaluation*, California: Sage Publicat
- Tayibnapis, Farida Yusuf. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta, 2008.
- Tilaar, H.A.R. *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

